

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan

4.1.1. Sejarah Singkat Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi para lanjut usia di Provinsi Lampung maka didirikanlah Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung sebelum tahun 1979 yang dikelola oleh Dinas Sosial Tk. I Lampung yang merupakan satlak yang berlokasi di Gunung Sulah Kedaton, Tanjung Karang. Pada tahun 1979-1980 melalui Proyek Departemen Sosial RI yang dilaksanakan Kanwil Departemen Provinsi Lampung dibangunlah Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung yang berlokasi di Jalan Sitara No. 1490 Desa Muara Putih, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa secara resmi memulai kegiatan pelayanan (penyantunan) pada tahun 1980 dengan kapasitas pelayanan sebanyak 30 Orang lansia. Mengingat bahwa perkembangan permasalahan sosial khususnya lanjut usia semakin meningkat, maka Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa dituntut untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanannya. Pada tahun

1981 dibangun wisma pemondokan tambahan yang berkapasitas tampung sebanyak 50 orang lansia dan pada saat itu Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa sudah berstatus sebagai UPT Pusat. Selanjutnya pada tahun 1990 dan seterusnya kapasitas tampung ditingkatkan menjadi 100 orang lansia sampai sekarang.

Sejak tahun 2000/2001 Departemen Sosial dibubarkan yang menjadikan Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung diserahkan ke Pemda Tk. I Lampung yang secara teknis dikelola oleh Dinas Sosial Tk. I Lampung yang diubah namanya menjadi Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Lampung (UPTD PSTW Bhakti Yuswa Lampung) yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Lampung No. 03 Tahun 2001 pada tanggal 09 Februari 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD pada dinas-dinas Provinsi Lampung, maka Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung yang secara teknis dibawah Binaan Dinas Kesejahteraan Sosial Provinsi Lampung memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala UPTD PSTW Lampung.
2. Ka. Sub. Bag. Tata Usaha.
3. Kasi Penyantunan / Pelayanan.
4. Kasi Bimbingan dan Penempatan.

Pada tahun 2008 UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung diubah kembali namanya menjadi Panti Sosial Pelayanan

Lanjut Usia (PSPLU) Bhakti Yuswa yang secara teknis dibawah Binaan Dinas Sosial Provinsi Lampung. berdasarkan. Peraturan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010, UPTD PSPLU berubah nomenklatur menjadi UPTD PSLU Tresna Werdha dengan struktur organisasi yang terdiri dari:

1. Kepala UPTD PSTW Lampung.
2. Kasubag Tata Usaha.
3. Kasi Penyantunan.
4. Kasi Pelayanan.

4.1.2. Landasan Pokok dan Landasan Pelaksanaan

Landasan pokok didasari oleh:

- a. Pancasila yaitu ”sila ke-5 (lima) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia”.
- b. Undang-Undang Dasar 1945
Pasal 34 menyebutkan bahwa ”Fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara”.

Landasan pelaksanaan didasari oleh beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Undang-Undang No. 6 tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.
- b. Undang-Undang No. 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- c. Undang-Undang No. 22 tahun 2000 tentang Pemerintahan Daerah.

- d. Undang-Undang No. 25 tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional 2000-2004, tentang Pembangunan Sosial Budaya.
- e. Keputusan Menteri Sosial RI No. 50/HUK/1998 tentang Perubahan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial No. 193/MENKESOS/III/2003 tentang Standarisasi Panti Sosial.
- f. Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.
- g. Keputusan Gubernur Lampung No. 03 tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada dinas-dinas Provinsi Lampung.
- h. Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- i. Peraturan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada dinas-dinas Provinsi Lampung.

4.1.3. Tugas Pokok, Fungsi dan Tujuan

Dalam melaksanakan programnya UPTD PSLU Tresna Werdha Lampung mempunyai tugas pokok dan fungsi berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010 tanggal 06 Agustus 2010 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja UPTD pada Dinas Daerah Provinsi Lampung.

4.1.3.1. Tugas Pokok

Memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada para lansia (jompo terlantar) meliputi bimbingan fisik, mental

dan sosial, latihan keterampilan dan resosialisasi serta pembinaan lanjut bagi lanjut usia terlantar.

4.1.3.2. Fungsi

- 1) Pelayanan dan Penyantunan bagi lanjut usia terlantar.
- 2) Pelayanan informasi dan konsultasi bagi lanjut usia.
- 3) Perawatan dan pelayanan kebutuhan jasmani dan rohani lanjut usia terlantar.
- 4) Pelaksanaan bimbingan keterampilan dan pemberdayaan bagi lanjut usia.
- 5) Pelaksanaan pengelolaan urusan ketatausahaan.

4.1.3.2. Tujuan

4.1.3.2.1. Tujuan Antara (khusus)

- a) Terpenuhinya kebutuhan pokok hidup sehari-hari, terpeliharanya kesehatan fisik, mental dan sosial serta terpenuhinya akan pengisian waktu luang.
- b) Terpenuhinya kebutuhan rohani dengan baik, kebutuhan akan kasih sayang, meningkatnya gairah hidup lansia dan kuatnya rasa kebersamaan diantara sesamanya.

4.1.3.2.2. Tujuan Akhir (Umum)

Terciptanya dan terbinanya kondisi sosial masyarakat yang dinamis yang memungkinkan terselenggaranya usaha penyantunan lanjut usia/jompo terlantar, sehingga mereka

dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketentraman lahir dan batin.

4.1.4. Visi dan Misi

UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

4.1.4.1. Visi

Visi UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan adalah "Terwujudnya lanjut usia bahagia dan sejahtera dihari tua."

4.1.4.2. Misi

Misi UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan fisik lanjut usia melalui pemenuhan pelayanan sandang, pangan dan papan.
- b. Meningkatkan jaminan sosial dan perlindungan kepada lanjut usia (jompo).
- c. Meningkatkan hubungan yang harmonis antara sesama lansia, lansia dengan pegawai dan lansia dengan masyarakat.

4.1.5. Sasaran dan Kriteria

Sasaran dan kriteria UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut:

- a. Lanjut usia (jompo) yang telah berusia 60 tahun keatas, tidak mempunyai bekal hidup, pekerjaan, penghasilan, bahkan tidak mempunyai sanak keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.
- b. Lanjut usia pada umumnya yaitu mereka yang berumur 60 tahun keatas bukan tergolong tidak mampu, tetapi memiliki masalah yang menyangkut beberapa segi kehidupan seperti kesehatan, kesempatan kerja, perumahan, jaminan hidup/jaminan sosial dan lain sebagainya.
- c. Keluarga dan masyarakat, terutama keluarga yang mempunyai orang tua yang telah berusia lanjut dan masyarakat yang mau dan maupun berpartisipasi dalam penanganan lanjut usia.
- d. Berbadan sehat dan tidak mempunyai penyakit yang menular, syaraf gila dengan surat keterangan dokter.
- e. Surat keterangan lurah/ kepala desa setempat.

4.1.6. Kebijakan dan Strategi

4.1.6.1. Kebijakan:

Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial kepada lanjut usia/jompo terlantar dalam panti dengan memberikan pelayanan:

- 1) Meningkatkan kualitas dan efektifitas pelayanan sosial, sehingga mampu mendukung tumbuhnya sifat-sifat kemandirian dan masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia.
- 2) Memperluas jangkauan pelayanan semakin adil dan merata.
- 3) Meningkatkan profesionalitas pelayanan sosial, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat.
- 4) Meningkatkan peran serta masyarakat dan memberikan pelayanan sosial secara merata, terencana, terorganisir dan melembaga atas dasar solidaritas sosial, gotong royong dan swadaya.

4.1.6.2. Strategi:

- 1) Profesionalisme

Yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kinerja sumber daya manusia (pegawai/petugas).

- 2) Peningkatan kualitas pelayanan yang didukung oleh sarana dan prasarana, tenaga yang profesional serta tersedianya sumber dana yang memadai.

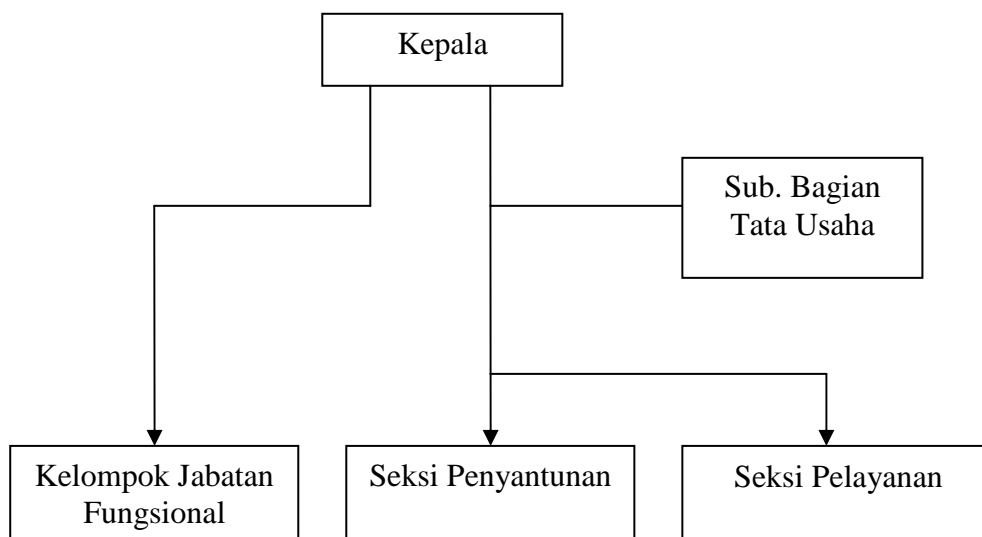
- 3) Melaksanakan pelayanan terpadu yaitu melibatkan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum, Puskesmas dan lembaga masyarakat lainnya.

- 4) Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

5) Kemitraan yaitu menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait yang memiliki kemampuan sebagai sistem sumber.

4.1.7. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Gubernur Lampung No. 27 Tahun 2010 tanggal 06 Agustus 2010 menetapkan struktur organisasi Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Bagan Struktur Organisasi Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Jumlah personalia yang bertugas pada PSLU Tresna Werdha Lampung Dinas Sosial Provinsi Lampung 2013 ada 22 orang PNS dan 4 orang tenaga kerja sukarela.

Keterangan :

1. 1 orang Eselon III/a

2. 1 orang Sub. Bag. Tata Usaha Eselon IV/a
3. 2 orang Ka. Seksi yang masing-masing Eselon IV/a
4. 18 orang staf berstatus PNS yang terdiri dari:
 - 13 orang tenaga staf
 - 4 orang tenaga fungsional/pekerja sosial
 - 1 orang satpam
5. 4 orang tenaga kerja sukarela.

4.1.8. Uraian Tugas Pegawai

Berdasarkan pada struktur organisasi diatas maka uraian tugas pada Panti Sosial Pelayanan Lanjut Usia Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan adalah sebagai berikut:

4.1.8.1. Kepala Panti Sosial

Adapun uraian tugas kepala panti sosial pelayanan lanjut usia adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari, memahami dan melaksanakan peraturan perundang-undangan, ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan tugas kepala panti.
- b. Menyusun rencana kegiatan panti sosial pelayanan lanjut usia sebagai pedoman kerja.
- c. Mengkonsultasikan rencana kegiatan kepada dinas sosial untuk memperoleh pengarahan, informasi mengenai kebutuhan-kebutuhan panti dan pelaksanaan tugas-tugas panti.
- d. Mendiskusikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidang tugasnya untuk menghindari penumpukan pekerjaan.

- e. Membina bawahan lingkup panti sosial pelayanan lanjut usia dalam rangka pengembangan aparatur yang terampil, berkualitas, disiplin dan berdedikasi guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas melalui pertemuan dan rapat berkala.
- f. Memberikan pengarahan kepada pejabat struktural, pejabat fungsional dan administrasi panti agar tidak menyimpang dari peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
- g. Mengkoordinir bawahan dalam melaksanakan tugas pengolahan rumah tangga panti.
- h. Membuat keputusan mengenai alternatif pemecahan masalah yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas manajeral, administrasi maupun teknis operasional panti.
- i. Mengawasi bawahan dalam melaksanakan kegiatan operasional panti agar sesuai dengan jumlah.
- j. Mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan pelayanan kesejahteraan lanjut usia dalam panti dan luar panti.
- k. Mengadakan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan pekerjaan bawahan di lingkungan panti melalui pengisian dan penandatanganan daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3).
- l. Membuat laporan pelaksanaan tugas secara berkala kepada kepala dinas sosial.
- m. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan kepala dinas.

4.1.8.2. Sub Bagian Tata Usaha

Tugas sub bagian tata usaha tidak terlihat secara langsung dengan para lansia karena hanya berkaitan dengan ketata usahaan seperti proses administrasi orientasi lansia, proses surat menyurat, registrasi kepegawaian, keuangan dan pelayanan hubungan kepada masyarakat.

4.1.8.3. Seksi Pelayanan

Seksi pelayanan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. memberikan program bimbingan meliputi bimbingan fisik, mental, sosial, keterampilan dan rohani keagamaan.
- b. Pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan.
- c. Pengawasan rutin terhadap kelayan dalam panti.
- d. Pengurusan pemakaman terhadap kelayan yang meninggal dunia.

4.1.8.4. Seksi Penyantunan

Seksi penyantunan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan bagi lansia.
- b. Penyediaan alat dan bahan kebersihan pelayanan dan wisma.
- c. Menjaga kelengkapan wisma serta sarana prasarana lainnya.

4.1.8.5. kelompok jabatan fungsional

Kelompok jabatan fungsional atau biasa yang disebut dengan pekerja sosial ini mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelayanan bagi para lanjut usia, dimana dalam hal ini pelayanan berupa membantu petugas seksi pelayanan dan penyantunan dalam menjalankan tugasnya.
- b. Memberikan pendampingan kepada lansia saat para petugas panti sedang tidak berada di panti.
- c. Memberikan bimbingan-bimbingan meliputi bimbingan sesuai dengan program kerja panti.

4.1.9. Sarana dan Prasarana

Tabel 2. Sarana dan Prasarana UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan

No	Sarana dan Prasarana	Banyaknya	Keterangan
1.	Tanah	10.930 M ²	Sertifikat
	Tanah makam	2.400 M ²	Sertifikat
	Jalan ke lokasi makam	585 M ²	-
2.	Fasilitas Gedung	30 Unit	
	- Gedung kantor		1 Unit
	- Wisma		11 Unit
	- Ruang isolasi		3 Unit
	- Rumah dinas		6 Unit
	- Aula dan mess		2 Unit
	- Mushola		1 Unit
	- Poliklinik, lokal kerja ruang fitnes		1 Unit
	- Dapur umum		
	- Gudang, garasi, ruang genset dan pemandian jenazah		1 Unit 4 Unit
3.	Alat transportasi		
	- Roda empat/ambulance	1 Unit	Tahun 1998
	- Roda dua/motor	1 Unit	Tahun 1997

4.2. Program dan Kegiatan Panti Sosial Tresna Werdha Bhakti Yuswa Natar, Kabupaten Lampung Selatan

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh UPTD PSLU Tresna Werdha selain melaksanakan tugas pokoknya memberikan pelayanan dalam panti, sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan lansia terhadap pelayanan sosial, maka program dan kegiatan PSLU mengalami pengembangan sehingga selain melaksanakan pelayanan sosial dalam panti juga melaksanakan pelayanan luar panti serta pelayanan pendidikan dan wisata rohani/amal

kepada masyarakat. Program dan kegiatan yang dilaksanakan secara terperinci sebagai berikut:

4.2.1. Program Pelayanan Sosial Lanjut Usia dalam panti

Program ini merupakan program pokok dan utama yang menjadi beban tugas PSLU Tresna Werdha, yakni memberikan pelayanan terhadap lanjut usia yang ada dalam panti. Lanjut usia yang dilayani pada bulan Januari 2013 ini sebanyak 102 orang terdiri dari 43 orang laki-laki dan 59 orang perempuan. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari:

a. Penerimaan

Penerimaan merupakan tahap pendekatan awal dalam pelaksanaan pelayanan meliputi kegiatan:

- 1) Identifikasi.
- 2) Seleksi.
- 3) Registrasi.
- 4) Penelaahan dan pengungkapan masalah.
- 5) Penempatan dalam wisma dan program.

b. Bimbingan

Bimbingan dimaksud yakni sebagai proses memberikan informasi, mengajak, mendampingi dan memfasilitasi lanjut usia untuk melakukan aktivitas yang berguna bagi kehidupan lanjut usia.

Beberapa bimbingan yang dilaksanakan diantaranya:

- 1) Bimbingan fisik dan mental.

- 2) Bimbingan sosial dan keterampilan.
- 3) Bimbingan rohani (mental keagamaan).

c. Pelayanan

Kegiatan pelayanan merupakan proses pemberian tindakan atau jasa yang pelaksanaannya secara langsung diberikan kepada lanjut usia. Beberapa tindakan pelayanan yang diberikan antara lain:

- 1) Pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan.
- 2) Pengungkapan masalah dan pengumpulan data.
- 3) Pengawasan rutin terhadap kelayan dalam panti.
- 4) Pengurusan pemakaman terhadap kelayan yang meninggal dunia.

d. Penyantunan

Kegiatan penyantunan merupakan proses pelayanan dalam bentuk penyiapan dan penyediaan bahan, barang, alat, sarana, prasarana serta berbagai kebutuhan lansia. Beberapa hal yang disediakan dalam penyantunan diantaranya:

- 1) Kebutuhan sandang dan pangan serta papan.
- 2) Alat, bahan kebersihan pelayanan dan wisma.
- 3) Kelengkapan wisma serta sarana prasarana lainnya.

4.2.3. Program Pelayanan Sosial Lanjut Usia Luar Panti

Program pelayanan diberikan kepada lanjut usia yang tinggal diluar panti, dalam panti lanjut usia yang tinggal dengan keluarga dan

tidak tinggal menetap dalam panti. Kegiatan yang dilaksanakan dalam program luar panti ini yaitu:

a. *Day Care Services*

Pelayanan Harian Lanjut Usia (PHLU) yang lebih dikenal dengan *Day Care Services* adalah suatu model pelayanan sosial yang disediakan bagi lanjut usia bersifat sementara, dilaksanakan pada siang hari di dalam atau di luar panti dalam waktu tertentu (maksimal 8 jam) dan tidak menginap, yang dikelola oleh pemerintah atau masyarakat secara profesional. Lanjut usia peserta *Day Care Services* pada tahun 2013 sebanyak 70 orang yang terdiri dari:

- a. 30 orang melalui Dana APBD.
- b. 40 orang melalui Dana APBN/Dekonsentrasi.

b. *Home Care*

Home care adalah bentuk pelayanan pendampingan dan perawatan sosial lanjut usia di rumah sebagai wujud perhatian terhadap lanjut usia dengan mengutamakan peran masyarakat berbasis keluarga. Pelayanan yang diberikan dalam kegiatan *home care* ini berupa:

- 1) Perawatan sosial.
- 2) Pemeriksaan kesehatan.
- 3) Bantuan kebutuhan dasar lanjut usia.

Pada tahun 2013 PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa melayani 20 orang lanjut usia melalui dana APBD Dinas Sosial Provinsi Lampung.

4.2.4. Program Pelayanan Umum Terkait Lanjut Usia

Program yang dimaksud adalah program UPTD PSLU dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan kesejahteraan lanjut usia. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini yaitu:

a. Informasi Pelayanan Lanjut Usia

Kegiatan ini bertujuan menyediakan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pelayanan sosial lanjut usia.

b. Pelayanan Pengembangan Pendidikan

Kegiatan pengembangan pendidikan dimaksud adalah pelayanan PSLU Tresna Werdha dalam menunjang, mendukung dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan berkaitan dengan lanjut usia. Pelayanan yang dilaksanakan dalam bentuk keterbukaan, kesediaan PSLU untuk menerima siswa/mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, magang, penelitian, penyusunan karya tulis, karya ilmiah, skripsi dan sebagainya.

c. Pelayanan Sarana Wisata Rohani/Amal

UPTD Pelayanan Lanjut Usia Tresna Werdha Lampung memberikan kesempatan kepada masyarakat baik secara perorangan, kelompok, lembaga/organisasi yang akan beramal

soleh dengan memberikan sumbangan atau bantuan secara langsung kepada lanjut usia.

Tabel 3. Data Kelayan Lanjut Usia yang Disantuni pada UPTD PSLU Tresna Werdha Bhakti Yuswa Lampung Tahun 1980-2012

No	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Meninggal dunia	225 orang	265 orang	490 orang
2	Diambil Keluarga kembali	26 orang	27 orang	53 orang
3	Pergi tanpa izin	44 orang	37 orang	81 orang
4	Kelayan tahun 2012	38 orang	67 orang	105 orang
	Jumlah	333 orang	396 orang	729 orang